



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Bawang Cap “Dua
Ikan Merah Dengan Menggunakan Metode *Seven Tools***

Skripsi

Oleh

Vivin

2015320034

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Bawang Cap “Dua
Ikan Merah” Dengan Menggunakan Metode *Seven Tools***

Skripsi

Oleh

Vivin

2015320034

Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ph.D

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Vivin
Nomor Pokok : 2015320034
Judul : Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” Dengan Menggunakan Metode *Seven Tools*

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 9 Januari 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Fransisca Mulyono, Dra., M.Si

: 

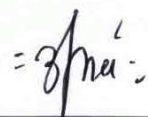
Sekretaris

Gandhi Pawitan, Ph.D

: 

Anggota

Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vivin
NPM : 2015320034
Jurusan/program studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Bawang Cap
“Dua Ikan Merah” Dengan menggunakan Metode
Seven Tools.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Desember 2018

Vivin

ABSTRAK

Nama : Vivin

NPM : 2015320034

Judul : Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”
Dengan Menggunakan Metode Seven Tools .

Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” Dengan Menggunakan Metode *Seven Tools* .

Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” merupakan kerupuk yang biasanya dijadikan cemilan untuk makanan seperti bubur, nasi kuning dan lainnya. Dalam memproduksi produknya, Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” selalu berusaha menciptakan produk yang berkualitas. Namun masih terdapat banyak kerusakan pada kerupuk yang diproduksi. Berdasarkan hasil wawancara, rata-rata kecacatan setiap bulan yaitu sebesar 1%, namun setelah di amati rata-rata kecacatan yang dialami Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” adalah 9,94%.

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana pelaksanaan pengendalian mutu dengan menggunakan metode *Seven Tools* untuk mengendalikan tingkat kerusakan pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”. Analisis pengendalian kualitas dilakukan dengan menggunakan *checksheet*, diagram pareto, peta \bar{x} dan R, dan diagram sebab akibat.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *checksheet* untuk menyajikan data untuk keperluan analisis selanjutnya. Kemudian, dilakukan penyajian data menggunakan diagram pareto untuk mengetahui masalah yang paling dominan untuk fokus penyelesaian masalah. Langkah selanjutnya, menggunakan peta \bar{x} dan R untuk memonitor produk rusak apakah masih dalam batas kontrol atau kendali yang diinginkan atau tidak. Langkah selanjutnya, mencari faktor penyebab masalah yang paling dominan dengan memaparkan faktor penyebab seperti manusia, mesin, metode, material, bahan baku, dan lingkungan kerja. Dengan melakukan pengendalian kualitas dengan menggunakan metode *seven tools* diharapkan bahwa perusahaan dapat melakukan pencegahan dan menjaga kualitas produknya dengan lebih baik dan teratur.

Kata kunci : Kualitas, Pengendalian Kualitas, *Seven Tools*

ABSTRACT

Name : Vivin

NPM : 2015320034

Title : Analysis Quality Control of Onion Crackers Brand "Dua Ikan Merah" Using the Seven Tools Method.

Onion Crackers Brand "Dua Ikan Merah" is a cracker that is usually used as snacks for food such as porridge, yellow rice and others. In producing its products, Onion Crackers Brand "Dua Ikan Merah" always try to create a quality product. But there is still a lot of damage to the crackers produced. Based on the interview results, the average disability every month is 1%, but after observing the average disability experienced by Onion crackers Brand "Dua Ikan Merah" is 9,94 %.

This study aims at how to implement quality control using the Seven Tools method to control the level of damage to Onion Crackers Brand "Dua Ikan Merah". Quality control analysis is done by using checksheets, pareto diagrams, chart \bar{x} and R, and causal diagrams.

Data collection is done by using a checksheet to present data for the needs of the next analyst. Then, data is presented using pareto diagrams to find out the most dominant problem to focus on problem solving. The next step, using chart \bar{x} and R to monitor damaged products is still in the desired control or control limits or not. The next step is to look for the most dominant causes of the problem by describing causal factors such as humans, machinery, methods, materials, raw materials, and work environment. By implementing quality control using the seven tools method, it is expected that companies can take precautions and maintain their product quality better and regularly.

Keyword : Quality, Quality Control, Seven Tools

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, penyertaan, dan anugrahNya saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul : “Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” Dengan Menggunakan Metode Seven Tools”. Laporan ini ditujukan sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Keberhasilan membuat Laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan saudara-saudara yang selalu memotivasi, mendoakan dan atas semua kasih sayang, doa, nasihat, dan masukan.
2. Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Politik dan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan yang sudah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Margaretha Banowati Talim selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang sudah memberi kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Gandhi Pawitan, Ph.D yang saya hormati sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar, selalu membantu dan memberikan ilmu, arahan, kritik maupun saran kepada penulis, serta selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan tepat waktu.

5. Kepada dosen – dosen yang telah memberikan ilmu dan mengajar dengan baik.
6. Nathaniel Javier, sebagai seorang yang selalu menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Sharon Christine, Vladia Prysheldy, Jocelin Ignes, Gaby, Jesslyn, Maria Lovenia, dan Nadia Riantiputri yang telah mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada teman-teman yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu yang sudah banyak menemani, mendukung, dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini tidak sedikit kesulitan yang dihadapi penulis baik keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Dalam proses pengerjaan sampai selesainya tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Bandung, Januari 2019

Vivin

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Cakupan Penelitian.....	5
1.5 Objek Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Managemen Operasi.....	7
2.2 Rancangan Produk.....	8
2.2.1 Kualitas.....	9
2.2.2 Kategori Kualitas.....	9
2.2.3 Dimensi Kualitas.....	10
2.2.4 Pengukuran kualitas.....	12
2.3 Pengendalian kualitas.....	13
2.3.1 Pengendalian.....	13
2.3.2 Tujuan pengendalian kualitas.....	14
2.4 <i>Statistical Quality Control</i>	14
2.4.1 Lembar periksa atau <i>checksheet</i>	15
2.4.2 Diagram pencar.....	15

2.4.3 Diagram Sebab- Akibat	16
2.4.4 Grafik Pareto.....	17
2.4.5 Diagram Alur	18
2.4.6 Histogram	19
2.5 Pengendalian Proses Statistik atau <i>Statistic Process Control</i>	20
2.5.1. Langkah penyusunan Peta Kendali.....	21
2.5.2 Jenis- jenis grafik kendali	23
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.3 Langkah Operasional Penelitian.....	35
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan data	37
3.6 Teknik Analisis Data.	38
BAB IV OBJEK PENELITIAN	43
4.1 Sejarah dan perkembangan perusahaan.....	43
4.2 Sistem Kerja	44
4.3 Bahan baku	44
4.4 Peralatan Produksi	45
4.5 Jenis Produk Yang Dihasilkan	47
4.6 Proses Produksi	49
4.6.1 Tahap Persiapan.....	49
4.6.2 Tahap Pengolahan.....	49
4.7 Deskripsi Pekerjaan Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Proses Pembuatan Kerupuk.....	54
5.2 Pelaksanaan Pengendalian Kualitas Pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	56
5.2.1 Pengendalian Kualitas Pada Bahan Baku	56

5.2.2 Pengendalian Kualitas Pada Proses Produksi	57
5.2.3 Pengendalian Kualitas Pada Produk Jadi.....	58
5.3 Jenis - Jenis Kecacatan Pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”	58
5.4 Penerapan QC (<i>Quality Control</i>) dalam Mengendalikan Mutu Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	61
5.4.1 Pengumpulan Data Menggunakan <i>Checksheets</i>	61
5.4.2 Diagram Pareto	63
5.5 Analisis Menggunakan Peta kendali \bar{x} dan R Secara Keseluruhan.....	65
5.6 Analisis Menggunakan Peta kendali \bar{x} dan R Per Jenis Cacat	67
5.6.1 Analisis Menggunakan Peta kendali \bar{x} dan R Jenis Cacat Pecah	68
5.6.2 Analisis Menggunakan Peta kendali \bar{x} dan R Jenis Cacat Kotor	70
5.6.3 Analisis Menggunakan Peta kendali \bar{x} dan R Jenis Cacat Bolong.....	72
5.7 Diagram sebab akibat atau <i>fishbone</i>	75
5.8 Tindakan Perbaikan	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Subsektor Industri Menurut Golongan Industri di Jawa Barat, 2010-2014	1
Tabel 1. 2 Data Jumlah kecacatan Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” pada tahun 2018.....	3
Tabel 2. 1 Pengumpulan Data	28
Tabel 2. 2 Tabel Factor For Computing Central Lines	30
Tabel 2. 3 Pengumpulan Data Cacat	32
Tabel 3. 1 Operasionalitas Variabel.....	37
Tabel 3. 2 Pengumpulan Data Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”	38
Tabel 3. 3 Tabel Factor For Computing Central Lines	40
Tabel 3. 4 Tabel Factor For Computing Central Lines	41
Tabel 4. 1 Mesin yang Digunakan Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”	45
Tabel 5. 1 Tabel Pengumpulan Data Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”	61
Tabel 5. 2 Tabel Diagram Pareto	64
Tabel 5. 3 Tabel Tindakan Perbaikan Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Managemen Operasi.....	8
Gambar 2. 2 Lembar Periksa.....	15
Gambar 2. 3 Diagram Pencar.....	16
Gambar 2. 4 Diagram Sebab Akibat.....	17
Gambar 2. 5 Grafik Pareto.....	18
Gambar 2. 6 Diagram Alur.....	19
Gambar 2. 7 Grafik Histogram.....	20
Gambar 2. 8 Peta Kendali.....	21
Gambar 3. 1 Langkah Operasional Penelitian.....	35
Gambar 4. 1 Bawang Putih.....	44
Gambar 4. 2 Tepung Tapioka.....	44
Gambar 4. 3 Mesin Boiler.....	45
Gambar 4. 4 Mesin Aduk.....	46
Gambar 4. 5 Mesin Roll Press.....	46
Gambar 4. 6 Mesin Potong.....	47
Gambar 4. 7 Alat Saring.....	47
Gambar 4. 8 Kerupuk Orange cap “Dua Ikan Merah”.....	48
Gambar 4. 9 Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	48
Gambar 4. 10 Kerupuk Putih cap “Dua Ikan Merah”.....	48
Gambar 4. 11 Proses Produksi Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	51
Gambar 5. 1 Proses Produksi Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	55
Gambar 5. 2 Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	58
Gambar 5. 3 Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	59
Gambar 5. 4 Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	60
Gambar 5. 5 Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	60
Gambar 5. 6 Grafik Hasil Pengumpulan Data.....	63
Gambar 5. 7 Diagram Pareto Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	64
Gambar 5. 8 Grafik x	66
Gambar 5. 9 Grafik R	67
Gambar 5. 10 Grafik x	69
Gambar 5. 11 Grafik R	69
Gambar 5. 12 Grafik x	71
Gambar 5. 13 Grafik R	72
Gambar 5. 14 Grafik x	73
Gambar 5. 15 Grafik R	74
Gambar 5. 16 Diagram Sebab Akibat Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Kendali x dan R Secara keseluruhan	88
Lampiran 2 Peta Kendali x dan R Jenis Cacat Pecah	89
Lampiran 3 Peta Kendali x dan R Jenis Cacat Kotor	90
Lampiran 4 Peta Kendali x dan R Jenis Cacat Bolong	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri kecil dan industri rumah tangga mempunyai nilai strategis untuk memperkuat peran UMKM di Indonesia. Salah satu industri kecil dan industri rumah tangga yang paling banyak di Indonesia adalah industri makanan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2018) jumlah industri makanan menurut golongan industri di Jawa Barat tahun 2014 yaitu sebanyak 1011. Jumlah industri besar sedang menurut subsektor industri menurut golongan industri dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah :

Tabel 1. 1
Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Subsektor Industri Menurut Golongan Industri di Jawa Barat, 2010-2014

Golongan Industri	2010	2011	2012	2013	2014
Industri Makanan	1.035	1.006	1.079	1.011	1.011
Industri Minuman	73	74	79	95	93
Industri Pengolahan Tembakau	8	6	10	9	9
Industri Tekstil	858	839	887	947	1.062
Industri Pakaian Jadi	755	722	724	711	744
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas kaki	216	202	211	209	208

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2018)

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa meskipun industri makanan mengalami penurunan pada tahun 2013 namun industri makanan mampu menyumbang angka kontribusi yang lebih besar jika dibandingkan dengan industri lainnya.

Industri kerupuk merupakan salah satu jenis industri makanan. Kerupuk sendiri merupakan makanan pelengkap yang hampir selalu ada pada saat makan. Kebanyakan orang mengonsumsi kerupuk pada saat menikmati makanan seperti bubur, kupat tahu, nasi kuning dan lainnya. Kerupuk cap “Dua Ikan Merah” merupakan kerupuk yang biasanya dijadikan cemilan untuk makanan seperti bubur, kupat tahu, nasi kuning dan lainnya. Kerupuk cap Dua Ikan Merah memproduksi tiga jenis kerupuk diantaranya kerupuk bawang, kerupuk putih, dan kerupuk *orange*. Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” menjadi bahan penelitian penulis karena jenis kecacatan yang lebih mudah terlihat dibanding jenis kerupuk putih dan kerupuk orange.

Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” terus meningkatkan kualitas dengan menekan produk cacat dalam proses produksinya. Permintaan pasar terhadap Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” yang banyak menuntut perusahaan untuk terus menjaga kualitas produknya. Namun kenyataannya, kerupuk yang dihasilkan masih tinggi tingkat kerusakannya. Karena produk kerupuk disalurkan kepada konsumen masih banyak terdapat kerusakan pada kerupuk. Diantaranya masih banyak kerupuk pecah yang terdapat pada kemasan yang menimbulkan *complain* dari konsumen. Maka dari itu penulis akan mencari penyebab dari masalah yang terjadi pada Kerupuk

Bawang Cap “Dua Ikan Merah”. Adapun data jumlah kerupuk yang cacat pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1. 2
Data Jumlah kecacatan Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” pada tahun 2018.

Bulan	Jumlah produksi (kg)	Jumlah cacat (kg)	Persentasi
Agustus	15.000	150 kg	1%
September	14.400	144 kg	1%
Oktober	16.200	162 kg	1%
November	15.600	156 kg	1%

Sumber : Data perusahaan yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa menurut pemilik kerupuk cap “Dua Ikan Merah” rata-rata jumlah kerupuk yang mengalami kecacatan adalah sekitar 1%. Selain itu, pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Kerupuk Cap “Dua Ikan Merah” hanya menggunakan alat yang seadanya. Seperti alat saring yang digunakan dimana alat tersebut memiliki lubang yang terlalu kecil sehingga hanya menyaring kerupuk pecah yang sudah menjadi bubuk. Apabila dilihat dari kemasan, kerupuk masih terdapat banyak kerupuk pecah yang tidak tersaring.

Hal itu menuntut Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dengan melakukan pengawasan terhadap kerupuknya. Upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk dapat dilakukan dengan melakukan pengendalian kualitas dengan metode *Seven Tools*. Tujuan dari penelitian ini membantu Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian mutu dengan menggunakan metode *Seven Tools* yang bermanfaat dalam upaya mengendalikan tingkat kerusakan pada kerupuk.

1.2 Identifikasi Masalah

Industri yang diteliti penulis adalah industri yang bergerak dibidang pangan yang produk utamanya adalah Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”. Dalam melakukan produksinya. Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” selalu berusaha menghasilkan kerupuk yang berkualitas dengan mengontrol kerja pegawai. Namun didalam proses tersebut masih banyak kerupuk yang kualitasnya di bawah standar yang di tentukan. Dalam upaya menangani masalah tersebut perlu dibuat pengendalian atau pengontrolan terhadap kualitas kerupuk . Diperlukan juga keselarasan antara pegawai dan alat produksi yang mendukung dalam proses pembuatan kerupuk .

Adapun rumusan yang dibahas dalam penelitian ini adalah

- Bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” dalam upaya mengurangi kerusakan produk Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” ?
- Bagaimana penggunaan *seven tools* dalam upaya melakukan pengendalian kualitas pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”?
- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” ?

Jenis kecacatan yang paling dominan pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” ?

Mencari kecacatan yang paling dominan sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan terlebih dahulu dan tidak menyebabkan masalah lain yang berdampak semakin parah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bagi peneliti maupun bagi perusahaan adalah untuk :

- Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” dalam upaya mengurangi kegagalan kerupuk dan untuk mengetahui apakah kegagalan Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” masih dalam batas kendali yang di inginkan .
- Untuk menganalisis bagaimana penggunaan *seven tools* dalam upaya melakukan pengendalian kualitas pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah”
- Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” dan menemukan jenis kecacatan yang paling dominan pada Kerupuk Bawang.

1.4 Cakupan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang analisis pengendalian mutu terhadap produk jadi Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” .Penelitian ini berfokus pada penyebab - penyebab pada proses produksi yang mempengaruhi mutu produk yang disebabkan oleh manusia, bahan baku, maupun metode yang digunakan. Penulis akan mengamati

Kerupuk Bawang cap “Dua Ikan Merah” karena kecacatan produk ini lebih mudah terlihat dan jenis kerusakan pada kerupuk bawang yang paling dominan dibanding kerupuk lainnya.

1.5 Objek Penelitian

Objek yang di teliti adalah pengendalian mutu pada Kerupuk Bawang Cap “Dua Ikan Merah” yang beralamat di Babakan Sari No 89 Cililin, Bandung